



UNIVERSITAS NASIONAL

POLITIK IDENTITAS PADA PEMILIHAN GUBERNUR DKI JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos.)

Elmo Septian Rasyid

183112350150084

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK



UNIVERSITAS NASIONAL

**IDENTITY POLITICS IN THE 2017 DKI JAKARTA GOVERNOR
ELECTION**

THESIS

Propose as one to obtain a Bachelor of Political Science (S.Sos.)

Elmo Septian Rasyid

183112350150084

**FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
POLITICAL SCIENCE PROGRAM STUDY**



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Elmo Septian Rasyid
NPM : 183112350150084
Judul Skripsi : Politik Identitas Pada Pemilihan Gubernur DKI
Jakarta 2017
Diajukan untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Nasional.

Disahkan

Jakarta, 31 Januari 2023

Dosen Pembimbing

Sahrudin Lubis S.IP., M.Si

Dekan

Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda – tangan dibawah ini:

Nama : Elmo Septian Rasyid

NIM : 183112350150084

Judul Skripsi : Politik Identitas Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan – bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 31 / 01 / 2023

Yang membuat pernyataan,


METERAI TEMPEL
10000
6DCAKX361231708



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Elmo Septian Rasyid
NPM : 183112350150084
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Politik Identitas Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang: Dr. Bhakti Nur Avianto, S.IP., M.Si Ttd

Penguji I : Dr. Zainul Djumadin, M.Si Ttd

Penguji II : Sahrudin Lubis S.IP., M.Si Ttd

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal: 9 / 03 / 2023



ABSTRAK

Nama : Elmo Septian Rasyid

Program Studi : Ilmu Politik

Judul : Politik Identitas Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 dan
Pemilihan Presiden 2019

Kata Kunci: Politik identitas, Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017.	<p>Penggunaan identitas agama islam di kalangan masyarakat maupun beberapa kalangan oknum elite politik pada kontestasi Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 lalu menimbulkan konflik baik horizontal maupun vertikal. Agama senantiasa digunakan dalam rangka untuk mendapatkan dukungan masyarakat khususnya di DKI Jakarta yang mayoritas beragama islam. Penelitian dengan judul “Politik Identitas Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 dan Pemilihan Presiden 2019”, memiliki rumusan masalah bagaimana penggunaan politik identitas menjadi luar biasa pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 dan apakah politik identitas itu masih berpengaruh pada Pemilihan Presiden 2019.</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode wawancara, studi kepustakaan, studi dokumentasi, dan observasi. Adapun sumber data yang digunakan adalah primer yaitu seorang informan dan sekunder melalui jurnal-jurnal terkait dengan politik identitas pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 maupun Pemilihan Presiden 2019. Data akan dianalisa menggunakan deskriptif analisis.</p> <p>Landasan teori yang digunakan adalah Politik identitas, Kampanye Politik, Buzzer, dan elite politik. Berdasarkan Analisa data yang dilakukan, diperoleh bahwa maraknya penggunaan identitas agama pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 dikarenakan ucapan Ahok terkait Al-Maidah: 51 sehingga menimbulkan polarisasi di tengah masyarakat yang mana hal tersebut merambat ke Pemilihan Presiden 2019.</p> <p>Euphoria penggunaan identitas agama islam yang terjadi oleh masyarakat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, baik dari para elite, tokoh politik, bahkan sampai kepada calon gubernur dan calon wakil gubernur, sehingga mereka menikmati politik identitas yang terjadi di kalangan masyarakat.</p> <p>Namun pada Pemilihan Presiden 2019 politik identitas itu kurang terlihat dikarenakan semua calon yang beragama islam, sehingga hal itu justru bukan menyatukan tetapi membelas umat islam saat itu.</p>
Pembimbng	Sahrudin Lubis S.IP., M.A. M.Si.

Abstract

<p>Keywords: Identity politics, 2017 DKI Jakarta Governor Election, Ahok.</p>	<p><i>The use of Islamic identity among the society and some political elite in the 2017 DKI Jakarta Governor Election contestation caused conflict both horizontally or vertical. Religion always used in order to gain public support especially in DKI Jakarta which is predominantly Moslem. Research with titles “Identity Politics in the 2017 DKI Jakarta Governor Election and 2019 Presidential Election”, has a problem statement of how the use of identity politics became extraordinary in the 2017 DKI Jakarta Governor Election and whether identity politics still has an effect on the 2019 Presidential Election.</i></p> <p><i>This study used interviews, literature studies, documentation studies, and observations. The data source used is primary, namely an informant and secondary through journals related to identify politics in the 2017 DKI Jakarta Governor election and the 2019 Presidential Election. Data will be analyzed using descriptive analysis. The theoretical basis used is identity politics, political campaigns, buzzers, and political elites. Based on the data analysis conducted, it was found that the widespread use of religious identities in the 2017 DKI Jakarta Governor Election was due to Ahok’s remarks regarding Al-Maidah:51, causing polarization in society which propagated into the 2019 Presidential Election.</i></p> <p><i>The euphoria of the use of Islamic religious identify that occurs by the community is utilized by several partiew, both from the elite, political figures, even to governor and deputy governor candidates, they enjoy identity politics that occur among the community. However, in the 2019 Presidential Election, identity politics was less visible because all the candidates were Muslim, so that did not unite but defended Muslims at that time.</i></p>
<p>Mentor</p>	<p>Sahrudin Lubis S.IP., M.A. M.Si.</p>

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa atas segala sesuatu yang ada di dunia ini karena atas berkat, rahmat, dan karunia Nya saya akhirnya Alhamdulillah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai tantangan yang saya hadapi. Tidak mudah bagi saya untuk bisa menyelesaikan ini yang pada awalnya saya piker akan selesai dalam beberapa bulan saja namun ternyata sampai satu tahun baru selesai.

Namun saya bersyukur masih diberi kesempatan dan jalan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang cukup lama. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial Universitas Nasional. Adapun judul Skripsi ini adalah “Politik Identitas Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 dan Pemilihan Presiden 2019”.

Ketertarikan penulis dengan permasalahan dalam skripsi ini adalah penulis tertarik mengenai apa yang sebenarnya terjadi pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 lalu yang terus berlangsung sampai Pemilihan Presiden 2019. Karena secara tidak langsung penulis juga terlibat dalam peristiwa itu sebagai masyarakat yang menyaksikan berbagai berita yang terjadi dan juga sebagai masyarakat yang memilih. Tidak lupa saya menyadari bahwa tidak bisa bekerja sendirian, atas bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- a.) Dr. El Amry Bernawi Putera, M.A selaku Rektor Universitas Nasional;
- b.) Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional;

- c.) Bu Siti Sadiyahunnimah M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Nasional yang memberikan arahan dan motivasi agar saya bisa selesai dalam penyusunan skripsi;
- d.) Bapak Rachmat Sufajar S.IP., M.SI. atau yang akrab disapa Bang Fajar selaku Sekretaris Prodi Ilmu Politik Universitas Nasional yang juga terus memberikan arahan agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini;
- e.) Bapak Sahrudin Lubis S.IP., M.A. M.Si. selaku dosen pembimbing atas kesediaannya meluangkan waktu, serta menyediakan tenaga dan pikirannya untuk terus membantu dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi;
- f.) Dr. Zainul Djumadin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik;
- g.) Drs. H. Juni S.H., M.H. dan Risma Wartika selaku orang tua saya yang terus membantu baik perihal finansial selama kuliah maupun terus memberikan semangat agar bisa menyelesaikan studi S1;
- h.) Bapak Achmad Fachruddin selaku Dewan Komisaris Bawaslu DKI Jakarta yang telah membantu saya untuk bisa memperoleh data yang diperlukan;
- i.) Bapak Muhammad Jufri selaku Ketua Bawaslu DKI Jakarta yang membantu saya untuk mendapatkan data yang diperlukan;
- j.) Bang Ibrahim Isya selaku tim konsultan Anies-Sandi yang membantu saya untuk mendapatkan data yang diperlukan;
- k.) Bang Reza Wahyu selaku tim konsultan Ahok-Djarot yang membantu saya dalam mendapatkan data yang diperlukan;
- l.) Bang Lilik selaku staff Bawaslu yang mau membantu saya untuk bisa berkomunikasi dan berwawancara dengan Pak Achmad Fachruddin dan Pak Jufri.

- m.) Sahabat serta kawan saya sejak dari Ganesha Operation yaitu Pery Islami Ardian yang mau membantu saya perihal teknis-teknis dalam penyusunan skripsi;
- n.) Yulia Ayu Ratnasari atau yang biasa dipanggil Nanas selaku mantan saya yang terus mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi dan terkadang menemani melalui *video call* ketika proses penyusunan;
- o.) Estu Hapsari teman beda kampus yang mau membantu saya perihal teknis dalam penyusunan skripsi ini;
- p.) Kak Teta dan Bang Rizky yang memberikan kata-kata penyemangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini;
- q.) Sekar Ayu teman seangkatan saya yang sudah lebih dulu lulus dan masih mau membantu saya perihal teknis dalam penulisan skripsi ini;
- r.) Kawan saya Kemal Hanip yang sering nongkrong dan ngobrol disela canda tawa dikala pusing ketika menghadapi penyusunan skripsi yang belum selesai;
- s.) Teman-teman ilmu politik 2018 yang masih berjuang menyelesaikan skripsi maupun yang sudah lulus yang memberikan dukungan dan pengetahuannya seputar perskripsian yang dialami;
- t.) Keluarga Tanjung Barat yang memberikan pengertiannya kepada saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini; dan
- u.) Jasa Raharja Cabang Utama DKI Jakarta terkhusus divisi HC & Umum (Bu Dyah, Mas Sidiq, Bu Anifa, Mba Wandha, Mba Yeni, dan Mas Fauzi) yang memberikan pengertiannya kepada saya untuk bisa memberikan waktu agar bisa menyelesaikan penyusunan skripsi di kala bekerja.

Terima kasih banyak semua pihak-pihak yang telah membantu saya, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas segala kebaikan pihak-pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

Jakarta, 31 Januari 2023



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Wawancara Pengamat Akademik/ Komisioner Bawaslu DKI Jakarta	xi
Lampiran 2.	Wawancara Ketua Bawaslu DKI Jakarta	xiii
Lampiran 3.	Wawancara Tim Konsultan Anies – Sandi	xxi
Lampiran 4.	Wawancara Tim Konsultan Basuki – Djarot	xxxii
Lampiran 5.	Bersama Bapak Achmad Fachruddin	xxxiii
Lampiran 6.	Bersama Bapak Muhammad Jufri	xxxiii
Lampiran 7.	Wawancara Bersama Bang Ibrahim Isya	xxxiv
Lampiran 8.	Bersama Bang Reza Wahyu	xxxiv



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta 2017	4
1.2	Tabel Perolehan Suara Pemiihan Gubernur DKI Jakarta Putaran Pertama	5
1.3	Tabel Perolehan Suara Pemiihan Gubernur DKI Jakarta Putaran Kedua	8
2.2.1	Penelitian Terdahulu	19
3.5.1	Lokasi dan Jadwal Penelitian	42
4.3.1	Migrasi Suara Pemilih dari Pemilu 2014 dan Pilihan Pada Survei 2017	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 1. Bersama Bapak Achmad Fachruddin	xxxiii
Gambar 2. Bersama Bapak Muhammad Jufri	xxxiii
Gambar 3. Wawancara Bersama Bang Ibrahim Isya	xxxiv
Gambar 4. Bersama Bang Reza Wahyu	xxxiv



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB 2 STUDI PUSTAKA, KERANGKA TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 kerangka teori	19
2.2.1 Politik Identitas	19
2.2.2 Kampanye Politik	23
2.2.3 Buzzer	25
2.2.4 Elite Politik	27
2.3 Kerangka Pemikiran	35
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Penentuan Informan	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Teknik Pengolahan Data	40
3.4 Lokasi dan Jadwal Penelitian	41
BAB 4 Politisasi Identitas Agama Islam Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 dan Pemilihan Presiden 2019	43
4.1 Politisasi Identitas Agama Islam Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 Hingga Pemilihan Presiden 2019	43
4.1.1 Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017	43
4.1.2 Pemilihan Presiden 2019	63
4.2 Pembentukan dan Penggunaan Politik Identitas Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017	65
4.2.1 Keberhasilan Politisasi Identitas Agama	70
4.2.2 Polarisasi Akibat Politik Identitas	74
4.2.3 Penggunaan Identitas	75

4.3 Aksi Bela Islam	77
4.4 Politisasi Identitas agama Islam Pada Pemilihan Presiden 2019	80
4.4.1 Polarisasi	87
4.5 Tanggapan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DKI Jakarta Terhadap Politisasi Identitas Agama Islam	90
BAB 5 KESIMPULAN	92
5.1 Kesimpulan	92
DAFTAR PUSTAKA	ii
LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA	v
DATA INFORMAN	xxxii
LAMPIRAN	xxxii

